BAB II TINJAUANPUSTAKA

# MotorikHalus

* + 1. **PengertianMotorikHalus**

Menurut pendapat Sujiono (2008: 1.14) motorik halus adalah gerakanyang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot- otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Dewi (2005: 2) berpendapat bahwa motorik halus merupakan keterampilan yang menggunakan jari jemari, tangan dan gerakan pergelangan tangan dengan tepat. Pendapat tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Sumantri (2005: 143) bahwa motorik halus merupakan pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata tangan.

Susanto (2011: 164) berpendapat bahwa motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja, karena tidak memerlukan tenaga namun memerlukan koordinasi yangcermat. Menurut pendapat Suyanto (2005: 50) perkembangan motorik halus meliputi perkembangan otot halus dan fungsinya, otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian-bagian tubuh yang lebih spesifik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahlidi atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus yaitu kemampuan yang membutuhkan gerakan keterampilan otot-otot kecil pada tubuh seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan, menggerakkan pergelangan tangan agar lentur serta koordinasi mata tangan yang baik. Contoh kegiatan motorik halus adalah melipat, mewarnai, menggambar, melukis menggunting dan meronce.

Kelenturan ditentukan oleh kemampuan gerak dari sendi-sendi (Sujiono, 2008: 7.5). Kelenturan yang dapat dilihat dari kemampuan motorik halus adalah kelenturan menggerakkan pergelangan tangan. Pernyataan tersebut sesuai pendapatSujiono (2008:2.13) bahwa mengembangkan kemampuanmotorikhalus

bertujuan untuk melatih menggerakkan pergelangan tangan. Disimpulkan bahwa kelenturan pergelangan tangan dapat dilihat dari kemampuan untuk menggerakkan. Keterampilan diperlukan untuk mengontrol otot-otot kecil Mahendra (Sumantri, 2005: 143).

Keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dapat dilihat dari kemampuan anak untuk memegang benda (Suyanto, 2005: 50). Disimpulkan bahwa keterampilan menggunakan jari-jemari ketika melaksanakan kegiatan motorik halus dapat dilihat dari kemampuan memegang. Koordinasi mata dan tangan merupakan koordinasi yang berhubungan dengan kemampuan memilh suatu obyek dan mengkoordinasikannya dengan gerakan-gerakan yang diatur (Sujiono, 2008: 7.5). Sesuai pendapat tersebut maka memilih sebuah obyek kemudian mengaturnya melalui gerakan-gerakan yang sesuai antara mata dan tangan untuk menghasilkan sebuah karya yang terbaik.

Menurut Hurlock dalam Depdiknas 2007 memiliki beberapa alasantentang fungsi perkembangan motorik bagi konstelasi perkembangan individu yaitu :

* + - 1. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar dan menangkapbola atau memainkan alat-alat mainan lainnya.
      2. Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari koordinasi helpessness (tidak berdaya) pada bulan-bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang independence (bebas, tidak bergantung). Anak dapatbergerak dari satu tempat ke tempat yang lainnya, dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan (self confidence) rasa percaya diri.
      3. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (School adjustment). Pada usia prasekolah (taman kanak-kanak) atau usia kelas awal sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menggambar, menulis, baris-berbaris, dan persiapan menulis.

Pada perkembangan anak terdapat masa kritis, dimana diperlukan rangsangan-stimulasi yang berguna agar potensi berkembang, sehingga perlu mendapat perhatian. Perkembangan psikososial sangat dipengaruhi lingkungan dan interaksi antara anak dengan orang tua dewasa lainnya. Perkembangan anak akan optimal bila interaksi sosial diusahakan sesuai dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap perkembangannya, bahkan sejak bayi masih dalam kandungan Sedangkan lingkungan yang tidak mendukung akan menghambat perkembangan anak.

# Jenis-JenisMotorik Halus

Perkembangan fisik sangat berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak. Menurut Endah (2008) motorik merupakan perkembangan pengendalian Gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak dan spinal Cord. Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan halus. Motorik kasar adalah Gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Contohnya kemampuan duduk menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya. Sedangkan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Misalnya kemampuan memindahkanbenda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang dengan optimal.

Dalam perkembangan anak, menurut Dirjen Olahraga (2002) kemampuan motorik dapat dibedakan menjadi duayaitu :

1. Motorik kasar adalah kemampuan anak prasekolah beraktivitas dengan menggunakan otot-otot besar. Kemampuan menggunakan otot-otot besar bagi anak prasekolah tergolong pada kemampuan gerak dasar. Kemampuan itu dilakukanuntukmeningkatkankualitashidupanakprasekolah.Kemampuangerak dasar dibagi menjadi tiga kategori, yaitu lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.
   1. Kemampuan Nonlokomotor adalah Kemampuan non lokomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. kemampuan non lokomotor terdiri atas menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar, melambungkan, dan lain-lain.
   2. Kemampuan Lokomotor adalah Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas, seperti melompat dan loncat. Kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, skipping, melompat, meluncur, dan lari seperti kuda berlari (gallop).
   3. Kemampuan Manipulatif adalah Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak sedang menguasai bermacam-macam objek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain dari tubuh juga dapat digunakan. Manipulatif objek jauh lebih unggul daripada koordinasi mata kaki dan mata tangan. Koordinasi itu cukup penting untuk proses berjalan dalam ruang gerak. Bentuk-bentuk kemampuan manipulatif terdiri atas Gerakan mendorong (melempar, memukul,danmenendang),gerakanmenerimamenangkapobjek.Gerakan itu dapat diajarkan dengan menggunakan bola yang terbuat dari bantalan karet (bola medisin) atau bola plastik dengan gerakan memantul- mantulkan bola atau menggiring bola.
2. Motorik Halus adalah kemampuan anak prasekolah beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil), seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun, dan memasukkan kelereng ke dalam lobang. yang berarti hak dan kesempatan beraktivitas, keseimbangan jiwa dan raga, serta mampu berperan menjadi dirinya sendiri.

Tujuandanfungsiperkembanganmotorikadalahpenguasaanketerampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik tertentu.Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugasmotorikyangdiberikandengantingkatkeberhasilantertentu.Jikatingkat

keberhasilandalammelaksanakantugasmotoriktinggi,berartimotorikyangdilakukannya efektif dan efisien.

# KarakteristikKemampuanMotorikhalus AnakUsiaTK5-6 Tahun

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan anak dalam menggunakan otot-otot kecil pada jari-jari tangan dan kaki untuk melakukan tindakan halus seperti mengambil objek kecil, menulis, dan menggambar. Berikut ini adalah kajian tentang karakteristik kemampuan motorik halus anak usia TK 5-6 tahun:

* + - 1. Kemampuan menulis: Anak usia TK 5-6 tahun mulai dapat menulis huruf- huruf abjad dan angka dengan lebih teratur dan presisi. Mereka mampu mengontrol gerakan jari-jari tangan mereka dengan lebih baik dan mulai belajar menulis kalimat pendek.
      2. Kemampuan menggambar: Anak usia TK 5-6 tahun mampu menggambar dengan lebih detail dan presisi. Mereka mulai dapat menggambar objek yang lebih kompleks seperti manusia, binatang, dan objek-objek lainnya.
      3. Kemampuan memegang benda kecil: Anak usia TK 5-6 tahun mampu memegang benda kecil seperti pensil, koin, atau permen dengan kontrol yang baik.
      4. Kemampuan bermain puzzle: Anak usia TK 5-6 tahun mulai dapatbermain puzzle yang lebih kompleks dengan banyak bagian. Mereka mampu memasangkan bagian-bagian puzzle dengan lebih cepat dan tepat.
      5. Kemampuan menggunakan gunting: Anak usia TK 5-6 tahun mulai dapat menggunakan gunting dengan lebih baik dan presisi. Mereka dapat memotong dengan bentuk yang lebih kompleks seperti lingkaran dan bentuk-bentuk yang lebih rumit.
      6. Kemampuan mengikat tali sepatu: Anak usia TK 5-6 tahun mampu mengikat tali sepatu mereka sendiri dengan lebih baik dan mandiri.
      7. Kemampuan menyelesaikantugasrumah: AnakusiaTK5-6 tahunmampu menyelesaikan tugas rumah seperti mengikat tali sepatu, mengunci kancing, dan mengepak tas dengan lebih mandiri.

Karakteristik kemampuan motorik halus anak usia TK 5-6 tahun ini dapat menjadi dasar bagi guru atau orang tua untuk menentukan jenis aktivitas yang tepat untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia TK 5-6 tahun, perlu diperhatikan juga bahwa setiap anak memiliki tingkat perkembangan motorikyang berbeda, oleh karena itu perlu adanya pengawasan dan bantuan dari orang dewasa dalam melakukan kegiatan yang dapat membantu mengembangkan kemampuan motorik halus mereka.

Pengembanganmotorikhalusdapatdilaksanakandenganbeberapastrategi menurut Mulyono (2003) yaitu sebagai berikut:

* + - * 1. Melempar

Melempar dapat dilakukan dengan bola berbagai ukuran dan arahlemparan dapat ke guru, anak lain atau sasaran tertentu.

* + - * 1. Menangkap

Menangkap merupakan keterampilan yang lebih sulit daripada melempar. Oleh karena itu, menangkap dapat dimulai dengan bola kain atau bola plastic yang kurang memantul dan baru setelah anak terampil menangkap benda-benda seperti itu anak dilatih menangkap bola berbagai ukuran.

* + - * 1. Bermainbola

Bermain bola dapat dilakukan dengan menggunakan otot halus pada tangan dan kaki.

* + - * 1. Bermainbandalam

Ban dalam bekas dapat digunakan untuk latihan menggelindingkan dan menangkap.

* + - * 1. Bermainboladarikain

Bermain bola dari kain dapat dilakukan secara individual maupun kelompok dengan cara menangkap atau melempar dll.

* + - * 1. Aktivitaskoordinasimata-tangan

Aktivitas koordinasi mata-tangan dapat dilakukan dengan menghubungi 2 titik yang berjauhan, mengarsir gambar, mewarnai gambar, dsb.

* + - * 1. Menjiplak(tracing)

Menjiplakdapatdilakukandenganmenirubentuk-bentukdarimediacetak.

* + - * 1. Menggunting

Menggunting hendaknya dimulai dari menggunting lurus dekattepikertas, baru kemudian menggunting Lurus di tengah kertas. Memotong bentuk- bentuk geometri seperti bujursangkar, empat persegi panjang, segitiga dan sebagainya merupakan aktivitas yang sulit.

* + - * 1. Menempel

Menempel dapat dilakukan dengan cara menyatukan bentuk-bentuk tertentu pada media yang disediakan seperti kertas atau gambar temple,dll.

* + - * 1. Melipat

Melipat kertas untuk membentuk burung, perahu, dan sebagainya merupakan sarana pengembangan motorik halus yang bermanfaat.

* 1. ***Brush Painting***

# pengertianbrushpainting

*Brush* merupakan kuas/sikat sebagai aplikator untuk menerapkan cat. Painting atau melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi ataupermukaandariobjektigadimensiuntukmendapatkankesantertentu. Esen dan Rathbun *brush painting* dalam Selia Dwi Kurnia adalah salah satu dari aktivitas seni rupa yang berperan dalam pembuatan karyailustrasi yang membantu membentuk garis berkembang, menarik, danpola. Sale dan Betti dalam Binti Eny Zul Afiah mendefenisikan *paintbrush* adalah adalah salah satu teknik seni rupa yang menggunakantekanan udara atau menggunakan sikat gigi dan sisir untukmenyemprotkan cat atau pewarna dalam bidan kerja.

*Airbrush* dalam bahasa Indonesia bisa saja berarti sikat udara, dalam arti menggunakan udara sebagai sikat. Namun, pengertian sesungguhnya adalah proses penyomprotan berbagai bahan cair, seperti tinta atau zat pewarnatermasukcatdengandoronganudara.Sehinggamenghasilkan

semprotan berupa kabut tipis dengan maksud menutup permukaan benda apa pun, termasuk wajah atau bagian tubuh seseorang.

Nurul Riana, dkk, menyatakan *airbrush* adalah sebuah teknik seni rupa yang menggunakan tekanan udara untuk menyemprotkan cat atau pewarna pada bidang kerja. Kegiatan ini tanpa disadari sedang melatih kemampuan dalam perkembangan motorik halus. Kegiatan ini membicarakan tentang objek-objek alami yang dikumpulkan untuk sebuah proyek, dimana anak- anak dapat mengatur objek-objek tersebut di atas kertas, dan anak memperagakan bagaimana cara menekan sikat ke seluruh sisir dan ke atas kertas untuk mendapatkan lukisan percikan di atas kertas. Teknik cipratan merupakan teknik yang paling unik dalam lukisan abstrak. Hal demikian dikarenakan teknik ini diperlukan ketelitian serta keuletan agar hasil yang diperoleh maksimal. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *airbrush*, *paint brush, brush painting*, dan teknik cipratan ini merupakan satu kegiatan yang sama yang menggunakan sisir/sikat gigi dan cat sebagai bahan utama dalam berkarya seni rupauntuk menciptakan hasil lukisan yang indah dan berwarna. Maka, *brush painting* ini merupakan kegiatan penyomprotan atau percikan cat melalui bantuan udara yang proses kerjanya menggerak atau menyikat sisir menggunakan sikat gigi sehingga menghasilkan percikan berbintik-bintik kecil diatas bidang kertas gambar. Kegiatan ini harus dilakukan dengan teliti dan pemilihan warna sangat diutamankan supaya menciptakan hasil karya percikan yang menarik dan indah. Disamping itu, teknik ini memerlukan waktu yang sedikit lama karena memerlukan tahapan proses percikan yang sesuai dengan warna, bentuk dan hasil yang diinginkan.

* + 1. **BahandanPeralatan *BrushPainting***

Kegiatan *brush painting* akan lebih baik dan mudah dengan memperhatikan terlebih dahulu bahan dan peralatan yang harus disediakan ketikaakanmelangsungkankegiatan.Bahandanperalatanyangdigunakan adalah sebagai berikut:

* + - 1. Bahan acuan cetak menggunakan daun, kertas/plastik yang sudah dilubangi dengan bermacam bentuk kreasi.
      2. Alatpembentukacuanyaitu gunting.
      3. Alatbantuuntukkegiatan*brushpainting* menggunakansisirdan sikat gigi.
      4. Tinta/catyangdigunakanmisalnyacatairataupewarnamakanan.
      5. Kertas untuk kegiatan *brush painting* yaitu kertas gambar ataukertas HVS.
    1. **KelebihandanKekuranganKegiatan *BrushPainting***

Setiap kegiatan tentunya memiliki kelebihan dan kekuranganbegitu juga dengan kegiatan *brush painting*. Kekurangan dari kegiatan *brushpainting* adalah alatyangdigunakanmerupakanalatyangsudahjadi dan siap untuk digunakan tanpa harus dirancang terlebih dahulu, seperti sisir dan sikat gigi sehingga terlihat tidak kreatifnya seorang guru dalam penggunaan media/alat yang digunakan. Bermain dengan kegiatan *brush painting* memerlukan pengawasan dari guru saat anak sedang melakukan kegiatan tersebut karena takutnya anak bukan melakukan kegiatan akan tetapimemukulkawandisampingnyadenganmenggunakan sisir atausikat gigi. Adapun kelebihan dari kegiatan *brush painting* adalah memberikan sensasi pada jari, otot tangan dan koordinasi mata tangan sehingga dapat merasakan kontrol gerakan jari dan membentuk konsep gerakan menarik. Di samping itu kegiatan *brush painting* juga mengajarkan konsep warna untuk mengembangkan seni.

* + 1. **ManfaatKegiatan*Brush Painting***

Pendidik/guru PAUD ketika ingin merencanakan suatu kegiatan untuk pembelajaran,tidaksajacukupdenganmenyiapkanbahandanperalatan.Akan tetapi harus mengetahui manfaat perkembangan dari setiap kegiatan yangingin direncanakan. Kegiatan *brush painting* ini terdapat banyak manfaat untuk perkembangan anak. Manfaat-manfaat tersebut diantaranya:

1. Melatih keterampilan motorik halus anak, dengan memegang sisir dan sikat gigi menguatkan dan meluweskan jari-jari tangan anak.
2. Membantuanakuntukmengenalwarna.
3. Mengembangkankreatifitasdanimajinasianak.
4. Melatih kesabaran anak untuk mencapai hasil yang bagus, karena melukis memerlukan waktu dan proses.

*Brush painting* adalah kegiatan melukis dengan menggunakan cat air dan kuas yang memiliki ujung halus. Teknik ini umumnya digunakan untuk menghasilkan gambar dengan warna-warna yang cerah dan lembut, dengan mengaplikasikan cat air secara tipis pada kertas atau media lukis lainnya. *Brush painting* biasanya digunakan dalam seni lukis tradisional Cina dan Jepang, namun saat ini telah menjadi populer di seluruh dunia sebagai salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan seni anak-anak dan orang dewasa. *Brush painting* dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik dan variasi warna, dan dapat menghasilkan hasil yang sangat indah dan menarik. Berikut adalah beberapa langkah-langkah kegiatan anak TK Tabarak saat menggunakan *brush painting*:

1. Menyiapkan alat dan bahan: Siapkan alat dan bahan yang diperlukan, seperti catair,kuas,kertasgambar,dan lap.Pastikanjugaareakerjabersihdanaman untuk anak.
2. Membuat sketsa atau gambar sederhana: Anak dapat membuat sketsa atau gambarsederhanapadakertasgambarmenggunakanpensilatauspidol.Hal

ini bertujuan untuk memberikan dasar gambar atau bentuk yang akandiwarnai dengan cat air nantinya.

1. Mengambil cat air: Anak dapat mengambil cat air dari palet dengan menggunakan kuas. Pastikan anak tidak mengambil terlalu banyak cat air pada kuas.
2. Mengaplikasikan cat air pada gambar: Anak dapat mengaplikasikan cat air pada gambar yang telah disketsa. Biarkan anak bereksperimen dengan warna dan memberikan kebebasan pada mereka untuk membuat kreasi sendiri.
3. Memberikan aksen: Setelah cat air mengering, anak dapat memberikan aksen pada gambar dengan menggunakan kuas yang telah dicelupkan ke dalam cat air dengan warna yang berbeda. Hal ini dapat memberikan efek bayangan atau memberikan detail pada gambar.
4. Memberikan sentuhan akhir: Anak dapat memberikan sentuhan akhir pada gambar dengan menggunakan kuas atau alat lain seperti cotton buds atau jari-jari tangan untuk membuat efek yang berbeda pada gambar.
5. Menjaga kebersihan dan keamanan: Pastikan anak membersihkan alat- alatnya setelah selesai menggunakan, dan menjaga kebersihan dan keamanan selama melakukan kegiatan *brush painting*.

Kegiatan *brush painting* dapat membantu mengembangkan kemampuan motorik halus anak, meningkatkan kreativitas dan imajinasi mereka, serta memberikan pengalaman baru dan menyenangkan bagi mereka.